



Kime Journal

VOL 1.

(Training Desain Grafis)





Kata Pengantar

Segala puji dan syukur tetap terpanjatkan kehadiran Tuhan YME, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat berkesempatan membuat e-book KIME Journal Volume 1 dengan judul "Developing Scientific Creativity Trough Design Innovation In The Digital Age." KIME Journal merupakan program kerja Departemen Pengurus Harian yang bertujuan untuk mengarsipkan karya-karya peserta dan fungsionaris KIME dalam bentuk e-book. Tujuan dibentuk KIME Journal ialah untuk menghasilkan karya nyata bagi fungsionaris KIME selama satu periode yang dapat dimanfaatkan secara internal maupun eksternal,

E-book ini telah penulis buat berdasarkan hasil kreativitas serta partisipatif para peserta dalam program kerja Training Design Grafis yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2024 oleh Departemen Humas dan Jaringan. Ungkapan terimakasih juga selalu penulis panjatkan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi selama penyusunan e-book ini.

Penulis menyadari bahwa e-book yang dibuat ini masih jauh dari kata sempurna, baik dalam segi penulisan, maupun penyusunannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran dari para pembaca guna menjadi acuan bagi penulis agar bisa lebih baik lagi di masa mendatang .

Semarang, 25 April 2024
Tim Penyunting

Hasil Training Design

Adhelia Clementina M.

PILAR TRANSFORMASI

Peran Inovatif Generasi Muda dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) di Era Gen-Z

Latar Belakang

Generasi Muda era Gen-Z memainkan peran kunci dalam mencapai SDGs dengan keterampilan teknologi tinggi, kepekaan terhadap isu-isu global, dan semangat untuk menciptakan perubahan positif. Mereka menggunakan teknologi dan media sosial untuk menggalang dukungan, meningkatkan kesadaran, dan mengadvokasi solusi inovatif untuk mencapai SDGs. Dengan semangat inovatif dan kolaboratif, mereka memiliki potensi besar untuk menjadi pemimpin masa depan dalam menciptakan dunia yang lebih berkelanjutan.

Apa itu SDGs?

SDGs adalah serangkaian tujuan global yang bertujuan untuk mengatasi berbagai aspek pembangunan yang penting bagi kesejahteraan manusia dan planet ini. Ini termasuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesehatan, akses pendidikan yang merata, menciptakan kesetaraan gender, serta melindungi lingkungan dan keanekaragaman hayati.

Peran Generasi Muda

Teknologi dan Inovasi

Memanfaatkan teknologi untuk menciptakan solusi inovatif dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan akses informasi.

Entrepreneurship Berkelanjutan

Membangun bisnis sosial dan startup yang memperhatikan dampak sosial, lingkungan, dan berkontribusi pada tujuan pembangunan.

Advokasi dan Kesadaran

Menggunakan media sosial dan kampanye untuk memperjuangkan hak asasi manusia, kesetaraan gender, dan kesadaran lingkungan.

Kolaborasi Lintas-sektor

Bekerja sama dengan pemerintah, sektor swasta, dan organisasi non-pemerintah untuk mencapai SDGs melalui kemitraan.

Tantangan

Keterbatasan Akses dan Sumberdaya

Ketidaksetaraan dan Diskriminasi

Krisis Lingkungan dan Perubahan Iklim

Kurangnya Dukungan dan Pengakuan

Kesimpulan

Generasi Muda adalah pilar utama dalam mewujudkan SDGs di Era Gen-Z melalui inovasi dan semangat mereka. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan akses, ketidaksetaraan, dan krisis lingkungan, mereka tetap menjadi agen perubahan yang kuat. Dengan kolaborasi antargenerasi dan lintas-sektor, serta dukungan yang berkelanjutan, Generasi Muda dapat terus memimpin perjalanan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan inklusif bagi semua.

Adysta Tsania U.N

Peran Generasi Muda dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) di Era Gen-Z

ZERO HUNGER

Generasi Z (lahir antara 1997-2012) memiliki potensi besar dalam memerangi kelaparan. Mereka adalah generasi yang sadar teknologi, kreatif, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

1 Meningkatkan Kesadaran

Memanfaatkan media sosial: Generasi Z dapat memanfaatkan media sosial seperti TikTok, Instagram, dan Twitter untuk menyebarkan informasi dan edukasi tentang Zero Hunger.

Menjadi influencer: Generasi Z yang memiliki pengaruh di media sosial dapat menjadi influencer untuk mempromosikan gaya hidup yang mendukung Zero Hunger.

Mengadakan kegiatan edukasi: Generasi Z dapat mengadakan seminar, workshop, dan webinar tentang Zero Hunger di sekolah, universitas, dan komunitas.

2 Mendorong Inovasi

Mengembangkan solusi inovatif: Generasi Z dapat mengembangkan solusi inovatif untuk mengatasi kelaparan, seperti aplikasi yang menghubungkan petani dengan pembeli atau platform untuk berbagi makanan.

Mendukung startup: Generasi Z dapat mendukung startup yang fokus pada Zero Hunger dengan berinvestasi, menjadi relawan, atau menyebarkan informasi.

Berpartisipasi dalam hackathon: Generasi Z dapat berpartisipasi dalam hackathon untuk mencari solusi inovatif dalam mengatasi kelaparan.

3 Mengubah Gaya Hidup

Mengurangi konsumsi daging: Generasi Z dapat mengurangi konsumsi daging dan beralih ke pola makan vegetarian atau vegan.

Menerapkan gaya hidup "no waste": Generasi Z dapat menerapkan gaya hidup "no waste" untuk mengurangi food waste.

Mendukung urban farming: Generasi Z dapat mendukung urban farming dengan menanam makanan sendiri atau membeli produk dari petani lokal.

4 Mengadvokasi Kebijakan

Menuntut komitmen pemerintah: Generasi Z dapat menuntut komitmen pemerintah untuk Zero Hunger dengan mengadakan petisi, demonstrasi, dan kampanye.

Menjadi relawan di program pemerintah: Generasi Z dapat menjadi relawan di program pemerintah terkait Zero Hunger.

Melakukan advokasi kepada politisi: Generasi Z dapat melakukan advokasi kepada politisi untuk mendukung kebijakan yang terkait Zero Hunger.

Aina Ismiyatul M.

GERAKAN MEWUJUDKAN PENDIDIKAN KRITIS DAN PEMBENTUKAN OPINI PUBLIK

Strategi Generasi Muda untuk Mengintegrasikan SDGs

LATAR BELAKANG

Pendidikan kritis dan pembentukan opini publik menjadi semakin penting dalam masyarakat yang semakin kompleks dan terhubung secara global. Latar belakang ini mencakup pertumbuhan teknologi informasi dan media sosial yang mempercepat akses informasi dan tersebarnya berbagai pandangan. Namun, dengan banyaknya informasi yang tersedia, kemampuan untuk menilai, memahami, dan menyaring informasi menjadi kritis semakin krusial. Di samping itu, opini publik yang berkualitas juga menjadi kunci untuk membangun masyarakat yang inklusif dan demokratis.

TUJUAN

- 1 Meningkatkan kesadaran dan pemahaman generasi muda tentang isu-isu pembangunan berkelanjutan.
- 2 Mengembangkan keterampilan analisis kritis sehingga generasi muda dapat mengevaluasi informasi secara objektif dan kritis.
- 3 Mendorong partisipasi aktif generasi muda dalam proses pembuatan keputusan dan advokasi untuk implementasi SDGs.
- 4 Mengurangi penyebaran informasi palsu atau bias yang dapat merusak dialog publik dan pengambilan keputusan yang cerdas.

PEMBAHASAN

Gerakan mewujudkan pendidikan kritis dan pembentukan opini publik merupakan strategi yang saling terkait dalam mengintegrasikan SDGs. Pendidikan kritis memberikan landasan pemahaman yang kuat tentang isu-isu pembangunan berkelanjutan, sementara pembentukan opini publik memungkinkan generasi muda untuk menyampaikan pandangan mereka dan mempengaruhi orang lain. Dalam pendidikan kritis, generasi muda dapat mempelajari konsep-konsep SDGs, mengidentifikasi isu-isu yang relevan, dan menganalisis dampak dari tindakan individu dan kolektif terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Mereka juga dapat mengembangkan keterampilan kritis seperti pemikiran analitis, evaluasi bukti, dan pemecahan masalah yang berkelanjutan. Sementara itu, pembentukan opini publik melibatkan kemampuan generasi muda untuk berkomunikasi secara efektif, menggunakan media sosial, dan memanfaatkan platform online untuk menyampaikan pesan mereka. Mereka dapat menggunakan cerita, kampanye, atau proyek kreatif lainnya untuk membangun kesadaran dan mempengaruhi opini publik terkait SDGs.

THE GLOBAL GOALS

KESIMPULAN

Gerakan mewujudkan pendidikan kritis dan pembentukan opini publik merupakan langkah penting dalam membangun masyarakat yang inklusif, terdidik, dan demokratis. Dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan kritis dan opini publik, masyarakat dapat mengatasi tantangan SDGs.

Anisa Zulfani

GENERASI BIRU: MUDA, BERANI DAN BERKELANJUTAN-MEMBANGUN EKOSISTEM LAUT UNTUK SDGs

Selamat datang di dunia Generasi Biru!

EKOSISTEM LAUT

Ekosistem lautan adalah semacam "kota bawah air" di samudra dan lautan, di mana makhluk hidup saling berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Di sini, terdapat "pemukiman" seperti terumbu karang yang berwarna-warni, "pemakan sisa organik" seperti ikan penghuni dasar laut, dan "raja hutan" seperti paus dan hiu.

LANGKAH-LANGKAH

Kami, Generasi Biru, percaya bahwa tindakan kecil dapat membuat perbedaan besar. Dengan mengambil langkah-langkah sederhana seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, membersihkan pantai, dan mendukung upaya konservasi, kami berkomitmen untuk menjaga ekosistem laut tetap sehat dan berkelanjutan.

Kami tidak hanya mewarisi planet ini dari generasi sebelumnya, tetapi juga mempersiapkan warisan untuk generasi mendatang. SDGs menjadi kompas kami dalam perjalanan ini. Melalui kolaborasi, inovasi, dan keberanian, kami yakin dapat mencapai tujuan SDGs 14: melestarikan dan memanfaatkan sumber daya laut secara berkelanjutan.

"SATU LANGKAH KECIL GENERASI BIRU, SATU LONCATAN BESAR UNTUK EKOSISTEM LAUT."



GAWIREA

Mendorong Peran Perempuan Wujudkan Energi Berkelanjutan di Desa Melalui Pendidikan

1. Latar Belakang

GAWIREA adalah inisiatif yang memberdayakan perempuan melalui pendidikan non-formal dalam energi terbarukan di desa-desa Indonesia. Dengan fokus pada Desa Tumbang Lapan, Kalimantan Tengah, membantu masyarakat menjadi mandiri secara ekonomi dan energi melalui pendidikan dan pelatihan.

2. Masalah Energi di Perdesaan

Desa Tumbang Lapan memiliki kompleksitas energi di pedesaan, di mana ketersediaan energi tidak stabil. Dampaknya seperti masalah ketahanan pangan, pendidikan, dan ketimpangan gender. Anak-anak di Desa Tumbang Lapan terpaksa sekolah tatap muka selama pandemi COVID-19 karena ketersediaan listrik terbatas. Peran perempuan dalam urusan energi di pedesaan masih minim, padahal energi sangat penting bagi kehidupan.

tekat untuk menyebarkan pendidikan tentang energi terbarukan secara luas, dengan fokus pada perempuan dan anak-anak takkan terhenti. GAWIREA percaya bahwa pendidikan adalah kunci untuk mencapai transisi energi yang diinginkan, dan ingin membangun kepercayaan diri masyarakat lokal dalam hal ini.

3. Potensi Energi Terbarukan di Desa

energi terbarukan sebagai solusi murah dan demokratis untuk pedesaan, dengan penggunaan sistem tenaga surya, memperhatikan pemberdayaan perempuan, potensi bisnis, dan ketahanan pangan. Selain itu, dapat menciptakan kredit karbon dengan menjaga hutan di Kalimantan, sambil mempersiapkan generasi muda untuk pekerjaan hijau di masa depan.

4. Prinsip dan Kegiatan GAWIREA

GAWIREA menerapkan prinsip partisipatif dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan aktivitas mereka. Mereka menawarkan tiga kelas pendidikan: pemuda untuk anak-anak, pemimpin untuk remaja dan dewasa, serta berdaya untuk mengelola potensi desa. GAWIREA juga memperbaiki pemahaman masyarakat tentang energi terbarukan. Meskipun dampaknya tidak terlihat langsung, mereka yakin pendidikan ini akan membentuk kesetaraan gender di masa depan.

5. Tantangan dan Harapan

Pendanaan untuk proyek merupakan sebuah tantangan bagi GAWIREA. Berharap pemerintah memberikan lebih banyak dukungan untuk transisi energi di desa. Meskipun demikian, Pendanaan untuk proyek merupakan sebuah tantangan bagi GAWIREA. Berharap pemerintah memberikan lebih banyak dukungan untuk transisi energi di desa.



Optimalisasi Peran Pemuda Milenial dalam Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui Aktivitas Social Entrepreneur

1 Latar Belakang

Generasi milenial memiliki kreativitas yang berkaitan dengan penggunaan teknologi, sehingga mereka akan memilih pekerjaan yang menarik, memperoleh hasil yang baik, atau memiliki peluang pengembangan karir dengan Social entrepreneur yang merupakan usahawisata yang inovatif dan berkelanjutan karena proses pemecahan masalah yang dilakukan oleh wirausahawan yang menyadari permasalahan sosial.



2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur tentang peran pemuda milenial melalui aktivitas social entrepreneur untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup berupa aktivitas ekonomi dengan keuntungan sosial. Kegiatan social entrepreneur diinisiasi oleh individu yang mampu melihat permasalahan sosial di sekitar sebagai celah yang terabaikan dalam ranah pemerintah dan mampu melihat celah yang terabaikan dalam ranah pasar.



3 Hasil Penelitian

individu dapat menjadi social entrepreneur dan mencetak social enterprise dengan menghimpun mereka mampu mengembalikan return atau surplus dari aktivitas kewirausahaan kepada stakeholder sehingga tercipta kondisi yang ideal dalam masyarakat.

4 Kesimpulan

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa aktivitas social entrepreneur dapat berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), sehingga aktivitas tersebut perlu dukungan berbagai pihak di sektor yang berurusan dengan bidang social enterprise tersebut. Pemuda milenial berperan penting dalam pembangunan, sehingga pemuda perlu dilibatkan secara optimal dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Karakter generasi milenial yang terbuka, melek teknologi, kreatif dan inovatif menjadi modal penting untuk social enterprise yang berkelanjutan dan memiliki social impact.



GO GREEN CAMPUS

Menuju SDGs

1. LATAR BELAKANG

Kampus memiliki peran penting dalam SDGs, tetapi juga dapat menyebabkan dampak negatif. Go Green Campus menjadi solusi untuk mengurangi dampak tersebut.

2. TUJUAN PENELITIAN

Menganalisis implementasi Go Green Campus sebagai langkah menuju pencapaian SDGs di kampus.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif melalui studi kasus dan analisis dokumentasi.

4. HASIL PENELITIAN

Implementasi Go Green Campus mengurangi konsumsi energi, meningkatkan kesadaran lingkungan, dan mempromosikan transportasi berkelanjutan.

5. SIMPULAN

Go Green Campus efektif mendukung pencapaian SDGs di kampus. Dan menciptakan lingkungan yang berkelanjutan.

GO



Upaya Generasi-Z Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Melalui Pemanfaatan Teknologi Blockchain

Latar Belakang

1. Pesatnya kemajuan teknologi di era globalisasi turut berkembangnya teknologi keuangan.
2. Maraknya berita bitcoin yang beredar terkait digunakannya transaksi di internet tanpa perantara atau jasa bank.
3. Beralihnya sistem keuangan tradisional, seperti bank dan bursa saham, menggunakan layanan blockchain untuk mengelola pembayaran, akun, dan perdagangan pasar online.

TUJUAN

Meningkatkan kesadaran masyarakat dengan memperjelas teknologi Blockchain agar terwujudnya Pembangunan ekonomi inklusif dan berkelanjutan.

Cara Kerja Blockchain



Blockchain

Blockchain adalah Tempat penyimpanan data struktur yang dimana data yang sudah ditulis tidak bisa diubah dan dihapus tanpa persetujuan pihak tertentu sehingga aman.

Jenis-Jenis Blockchain

- BLOCKCHAIN PRIVAT**: Hanya satu pihak pengguna yang bisa mengakses.
- BLOCKCHAIN PUBLIK**: Terbuka, semua pihak dapat mengakses.
- BLOCKCHAIN KONSORSIUM**: Terdapat beberapa pihak yang bisa mengakses data.

Keunggulan Blockchain

- TRANSAKSI TERANPARAN**: Transaksi dapat dilihat semua pihak yang terlibat.
- PROSES EFISIEN**: Transaksi Blockchain dilakukan dengan cepat dan efisien tanpa melibatkan pihak ketiga.
- BERSIFAT TERCENKRIPI**: Blockchain dienkripsi menggunakan algoritma kriptografi sehingga sulit dimanipulasi pihak tidak berwenang.
- ITEM AUDIT LEBIH BAIK**: Setiap orang dapat melakukan tracking data sehingga dapat mengetahui jejak audit sebuah aset.

IMUTABEL

Data dalam Blockchain tidak dapat diubah tanpa persetujuan pihak terkait.

Kesimpulan

Teknologi Blockchain memiliki potensi besar dalam mewujudkan perekonomian security 5.0 yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh generasi emas 2045.

Referensi



Chiky Cinta Aprillia



PERAN GEN Z DALAM SDGS MELALUI PENGEMBANGAN EKONOMI HIJAU

Apa itu SDGs?
SDGs merupakan agenda pembangunan dunia yang bertujuan untuk kesejahteraan manusia secara global. Agenda tersebut merupakan program pembangunan berkelanjutan dimana didalamnya terdapat 17 tujuan dengan 169 target yang terukur dan telah disepakati oleh 193 negara anggota termasuk Indonesia

Latar Belakang
Indonesia memiliki potensi besar untuk membangun ekonomi hijau dan mencapai visinya sebagai "Indonesia Emas 2045". Generasi Z memiliki peran penting dalam mewujudkan visi tersebut karena mereka memiliki kemampuan dan motivasi untuk memainkan peran aktif dalam pengembangan ekonomi hijau

Metode Penelitian

- Metode Narrative
- Teknik pengumpulan informasi dengan studi kasus, jurnal, laporan, dan publikasi lain yang berkaitan dengan topik tersebut

Tujuan Penelitian

- Mengetahui peranan Gen Z dalam SDGs
- Mengetahui apa itu SDGs

Kesimpulan
Generasi Z memegang peran penting dalam mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) karena mereka adalah penerus pembangunan dan memiliki potensi besar untuk mempengaruhi pola bisnis dan konsumsi. Pengembangan ekonomi hijau merupakan salah satu solusi untuk memperbaiki lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan manusia secara berkelanjutan, yang dapat dipromosikan dan diterapkan oleh Generasi Z.

Pembahasan

- Edukasi dan awareness
- Bisnis berkelanjutan
- Konsumsi bertanggung jawab
- advokasi dan partisipasi

Choirun Nisak



GREEN INNOVATION FAIR

Wadah bagi inovator, pengusaha, dan komunitas lokal untuk memamerkan ide dan produk inovatif yang mendukung ekonomi hijau

1 Latar Belakang
Kekhawatiran akan perubahan iklim dan degradasi lingkungan mendorong kebutuhan mendesak untuk solusi inovatif yang mengarah ke masa depan berkelanjutan. Inovator, pengusaha, dan komunitas lokal bermunculan dengan ide-ide kreatif untuk ekonomi hijau, namun seringkali terkendala platform yang tepat untuk memamerkan ide dan mendapatkan dukungan.

2 Apa itu green innovation fair?
Wadah bagi inovator, pengusaha, dan komunitas lokal untuk memamerkan ide dan produk inovatif yang mendukung ekonomi hijau. Lebih dari sekadar pameran, acara ini bertujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pembangunan berkelanjutan.

3 Bentuk acara

- **KOMPETISI**
Mengadakan kompetisi bagi para inovator untuk mempresentasikan ide-ide terbaik mereka dengan hadiah menarik.
- **PEMBICARA INSPIRATIF**
Mengadakan kompetisi bagi para inovator untuk mempresentasikan ide-ide terbaik mereka dengan hadiah menarik.
- **LOKAKARYA**
Memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk belajar dan mempraktikkan berbagai solusi inovatif untuk gaya hidup berkelanjutan.
- **PAMERAN INTERAKTIF**
Menampilkan pameran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan engagement pengunjung.
- **KOLABORASI**
Bekerja sama dengan berbagai organisasi terkait lingkungan, pemerintah, dan sektor swasta untuk memperkuat dampak acara.

4 Dampak Positif
Green Innovation Fair memberikan platform bagi inovator untuk mendapatkan pengakuan dan dukungan yang mereka butuhkan. Masyarakat luas juga berkesempatan untuk belajar tentang praktik berkelanjutan dan berkontribusi dalam upaya memperbaiki lingkungan.

5 Harapan untuk masa depan
Green Innovation Fair diharapkan dapat membangun komunitas yang terinspirasi dan berkomitmen untuk menciptakan perubahan positif dalam mendukung gaya hidup dan ekonomi berkelanjutan. Dengan sinergi antara inovasi, pendidikan, dan kesadaran masyarakat, jalan menuju masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan akan terbuka.

Kesimpulan
Green Innovation Fair bukan hanya acara, tetapi juga sebuah gerakan. Dengan pengembangan dan penguatan konsep ini, perubahan nyata dalam cara kita memandang dan berinteraksi dengan lingkungan dapat tercipta. Kolaborasi dan komitmen bersama akan mengantarkan kita pada masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Cindy Aulia



Generation Z : Agents of Change for a Sustainable Development Goals (SDGs)

Mari Bergabung untuk Mewujudkan SDGs

Generasi Z, dengan semangat dan inovasinya, memiliki peran penting dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di era ini

Bagaimana kita bisa berkontribusi?

01 Meningkatkan Kesadaran tentang SDGs
Menyebarkan informasi tentang SDGs di media sosial, platform online, dan komunitas. Membuat konten kreatif seperti video, poster, dan blog untuk meningkatkan kesadaran publik.

02 Mengubah kebiasaan
Terapkan gaya hidup yang berkelanjutan, seperti menghemat energi dan air, mengurangi sampah plastik, memilih produk yang ramah lingkungan, dan memilih produk dan layanan dari perusahaan yang berkomitmen pada SDGs.

03 Berpartisipasi Aktif untuk Mendukung SDGs
Bergabung dalam komunitas yang fokus pada SDGs baik secara online maupun offline, serta menjadi relawan dalam berbagai kegiatan sukarelawan yang terkait dengan SDGs, seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.

Daffa Rahmad Nabil



KARAKTER ISLAM PADA ANAK SEKOLAH DASAR BERBASIS METODE MISSION BASED LEARNING GUNA MENCETAK GENERASI BERKARAKTER MUSLIM

Tujuan dari Projek Islam Junior adalah:

1. Meningkatkan pemahaman anak-anak tentang ajaran Islam: Melalui serangkaian misi yang menarik, anak-anak akan lebih memahami nilai-nilai, ajaran, dan prinsip-prinsip Islam.
2. Membangun karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai Islam: Projek ini bertujuan untuk membentuk karakter yang baik pada anak-anak, seperti kejujuran, kebaikan, empati, dan ketegasan, yang didasarkan pada ajaran agama Islam.
3. Menginspirasi tindakan nyata yang positif: Anak-anak akan didorong untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti berbuat kebaikan, menjaga lingkungan, dan membantu sesama.

Misi Rahasia Ilmu: "Pencarian Harta Karun Ilmu" mengajak anak-anak untuk memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam dengan mencari harta karun ilmu dalam Al-Quran dan hadis. Mereka akan terlibat dalam eksplorasi kisah-kisah penting, ayat-ayat yang menginspirasi, dan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya, sehingga memperkuat pengetahuan agama mereka dan memotivasi untuk mengambil pelajaran dari setiap kisah yang dipelajari.

Misi Penjelajah Akhlak: "Petualangan Akhlak Mulia" memungkinkan anak-anak untuk menjelajahi situasi kehidupan sehari-hari di berbagai lingkungan, sambil dihadapkan pada tantangan-tantangan yang menguji akhlak mereka. Melalui misi ini, mereka akan mengembangkan kesadaran akan pentingnya akhlak Islam dalam interaksi sosial dan belajar menghadapi situasi dengan sikap yang baik dan penuh.

Misi Keadilan Kebaikan: "Operasi Kebaikan" menantang anak-anak untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam tindakan nyata dengan menyelesaikan tugas-tugas kebaikan dalam masyarakat mereka. Mereka akan terlibat dalam berbagai aktivitas seperti membantu sesama, membersihkan lingkungan, atau berbagi makanan dengan yang membutuhkan, sehingga memupuk rasa keadilan, kebaikan, dan empati dalam diri mereka.

Misi Mawas Diri: "Ekspektasi Jelas" mendorong anak-anak untuk melakukan introspeksi diri secara rutin dengan merefleksikan perilaku dan tindakan mereka sendiri. Mereka akan mencatat kebaikan yang telah mereka lakukan, kesalahan yang perlu diperbaiki, serta menetapkan target untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Dengan demikian, misi ini bertujuan untuk membantu mereka membangun kesadaran diri yang kuat dan tanggung jawab atas tindakan mereka, serta merencanakan komitmen untuk terus.

Dina Fatikha Sari



Membangun Platform Kolaborasi dan Kemitraan

untuk Memaksimalkan Kontribusi Generasi Z dalam SDGs

01 Latar Belakang

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, merupakan generasi muda yang memiliki potensi besar dalam berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Generasi ini dikenal sebagai generasi yang aktif, kreatif, dan peduli terhadap isu-isu sosial dan lingkungan.

Namun, potensi generasi Z ini belum sepenuhnya dioptimalkan. Kurangnya platform kolaborasi dan kemitraan antara generasi Z dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, organisasi nirlaba, dan sektor swasta, menjadi salah satu hambatan utama.

02 Tujuan

- Meningkatkan kesadaran Generasi Z tentang SDGs
- Memberikan wadah bagi Generasi Z untuk berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan
- Mendukung Generasi Z dalam mengembangkan dan mengimplementasikan proyek-proyek SDGs
- Memfasilitasi transfer pengetahuan dan keterampilan antara Generasi Z dan pemangku kepentingan lainnya

03 Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan para pemangku kepentingan, seperti Generasi Z, pemerintah, organisasi nirlaba, dan sektor swasta.

04 Keunggulan

- Meningkatkan partisipasi Generasi Z dalam SDGs
- Memperkuat kerjasama antara Generasi Z dengan berbagai pihak
- Mempercepat pencapaian SDGs

05 Hasil

Penelitian ini menghasilkan platform kolaborasi dan kemitraan yang disebut "SDGs Generation Z Platform". Platform ini terdiri dari beberapa fitur, antara lain:

- Forum diskusi: Generasi Z dapat berdiskusi dan bertukar ide tentang SDGs.
- Direktori organisasi: Generasi Z dapat menemukan organisasi yang dapat membantu mereka dalam mewujudkan ide-idenya.
- Pusat sumber daya: Generasi Z dapat mengakses berbagai sumber daya tentang SDGs.

06 Kesimpulan

Platform kolaborasi dan kemitraan "SDGs Generation Z Platform" dapat menjadi alat yang efektif untuk memaksimalkan kontribusi Generasi Z dalam SDGs. Platform ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran Generasi Z tentang SDGs, memberikan ruang bagi mereka untuk berkolaborasi, dan menghubungkan mereka dengan berbagai pihak yang dapat membantu mereka dalam mewujudkan ide-idenya.

Dita Yuliana



KOTAKU: TEGAL BERBENAH, WUJUDKAN KOTA TANPA KUMUH

LATAR BELAKANG

Kota Tegal, sebuah kota yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, merupakan salah satu kota yang memiliki potensi besar untuk berkembang. Namun, seperti banyak kota di Indonesia, Tegal juga menghadapi tantangan besar terkait kepadatan penduduk, kemiskinan, dan masalah lingkungan, yang menyebabkan timbulnya daerah kumuh di beberapa wilayahnya. Fenomena ini mengancam kualitas hidup penduduk dan mempengaruhi citra kota secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret untuk mengatasi masalah ini dan mewujudkan Tegal sebagai kota yang bersih, tertata, dan sejahtera.

TUJUAN

Menguraikan upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka membantu Tegal berbenah diri menjadi sebuah kota tanpa kumuh. Hal ini melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, masyarakat, dan stakeholder lainnya, dalam merancang dan melaksanakan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk dan memperbaiki citra kota.

PEMBAHASAN

Melalui implementasi berbagai program dan kebijakan yang terintegrasi, Kota Tegal secara bertahap mampu mengatasi masalah kumuh dan meningkatkan kualitas hidup penduduknya. Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu kunci keberhasilan, karena melalui partisipasi aktif mereka, perubahan yang signifikan dapat tercapai. Selain itu, pembangunan infrastruktur yang terencana dengan baik dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan juga memberikan kontribusi penting dalam proses pembangunan Kota Tegal yang lebih baik.

METODE

Identifikasi wilayah kumuh, program pemberdayaan masyarakat, infrastruktur dan penataan ruang, pengelolaan sampah, dan peningkatan akses layanan kesehatan dan pendidikan.

KESIMPULAN

Kota Tegal merupakan contoh nyata dari upaya mewujudkan kota tanpa kumuh melalui kolaborasi antara pemerintah daerah, masyarakat, dan berbagai pihak terkait lainnya. Dengan komitmen yang kuat dan langkah-langkah strategis yang terarah, Tegal berhasil mengubah wajahnya menjadi kota yang lebih bersih, tertata, dan sejahtera. Namun, perjalanan menuju sebuah kota yang ideal masih panjang, dan dibutuhkan upaya berkelanjutan dari semua pihak untuk memastikan bahwa pencapaian yang telah diraih dapat dipertahankan dan ditingkatkan di masa mendatang.

Diva Maya



REKAYASA DIGITAL

Kontribusi Generasi Muda dalam Mewujudkan Digitalisasi SDGs

27th March 2023

PENGERTIAN

- Rekayasa digital adalah proses merancang, mengembangkan, dan mengelola solusi teknologi informasi yang inovatif dan efektif untuk memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan spesifik dalam lingkungan digital.

PERANAN

- Transformasi bisnis
- Konektivitas global
- Pelayanan publik oleh e-government
- Machine learning dan data mining untuk algoritma tren

LANGKAH-LANGKAH

- Pendidikan Digital Inklusif**
Membangun akses pendidikan digital yang inklusif untuk semua.
- Inovasi Kolaboratif**
Berkolaborasi dalam inovasi teknologi melalui komunitas dan platform online.
- Pengembangan Aplikasi**
Mengembangkan aplikasi berbasis teknologi untuk memecahkan masalah lokal dan global.
- Kewirausahaan Teknologi**
Menggalang potensi kewirausahaan dalam dunia digital melalui pembelajaran dan pengalaman praktis.
- Bimbingan Karir dan Mentorship**
Membantu mentee dalam merencanakan langkah-langkah karier dan membangun jaringan.
- Pengalaman Magang Digital**
Memperoleh pengalaman magang dan praktik kerja dalam lingkungan digital.

KESIMPULAN

Generasi muda memiliki peranan penting dalam mewujudkan digitalisasi berkelanjutan melalui bidang rekayasa digital. Dengan kemampuan dan kreativitas mereka dalam teknologi, mereka dapat mengembangkan solusi inovatif yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bisnis, pendidikan, dan pemerintahan.

#KIMEASHACITYA
Training Design Grafis 2024.
Universitas Negeri Semarang.

Submission Link
www.trainingdesigngrafis.com

More Information: <https://sites.unnes.ac.id/kimefe>

Eka Sri Febriana



GREEN GUARDIANS: MEMIMPIN PERUBAHAN MENUJU LINGKUNGAN YANG LEBIH BERKELANJUTAN

Survei dari Youth Climate Strike menunjukkan bahwa lebih dari 4 juta orang muda di seluruh dunia turun ke jalan-jalan untuk memprotes perubahan iklim pada tahun 2019

Data dari program sekolah daur ulang di berbagai negara menunjukkan bahwa proyek daur ulang yang dipimpin oleh siswa berhasil mengurangi sampah sekolah hingga 30%, dengan pengurangan emisi karbon yang signifikan.



MENDORONG PERAN GENERASI MUDA DALAM MEWUJUDKAN SDG'S

Latar Belakang

SDGs menjadi landasan utama bagi upaya global dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan hingga tahun 2030. Dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut, peran generasi muda menjadi sangat penting. Generasi muda, yang merupakan motor penggerak perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan, memiliki tanggung jawab besar dalam mewujudkan SDGs.

Tujuan

Penulisan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya peran generasi muda dalam mewujudkan Sustainable Development Goals serta langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk mendorong partisipasi aktif mereka dalam upaya tersebut.

Strategi yang dapat diterapkan

- Kesadaran dan Pendidikan
- Inovasi dan Teknologi
- Partisipasi dalam Kebijakan dan Advokasi
- Aksi Langsung
- Kolaborasi

KESIMPULAN

Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, diharapkan generasi muda dapat berperan secara efektif dalam mewujudkan Sustainable Development Goals dan membawa perubahan positif bagi masyarakat. Penting untuk menegaskan bahwa peran generasi muda tidak hanya diperlukan, tetapi juga penting dalam mencapai SDGs. Dengan kesadaran, inovasi, partisipasi, aksi, kolaborasi, dan dukungan yang tepat, generasi muda memiliki potensi besar untuk membawa perubahan yang berkelanjutan bagi masyarakat dan dunia ini. Dengan demikian, tanggung jawab kita semua untuk mendukung dan memfasilitasi peran pemuda dalam mencapai tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan, demi masa depan yang lebih baik bagi semua.



Revitalisasi Program Pertanian Vertikal : Solusi Inovatif dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2

Latar Belakang

Pertanian vertikal telah menjadi salah satu inovasi yang menarik dalam dunia pertanian modern. Dengan pertumbuhan populasi global dan semakin terbatasnya lahan pertanian tradisional, sistem pertanian vertikal menawarkan solusi yang menjanjikan untuk meningkatkan produktivitas tanaman dalam ruang terbatas. Melalui program pengembangan sistem pertanian vertikal, bertujuan untuk mengintegrasikan teknologi modern dengan praktik pertanian yang berkelanjutan untuk menciptakan masa depan pertanian yang lebih berkelanjutan dan efisien.

Langkah Penerapan

- Melakukan survei untuk mengetahui metode pertanian vertikal yang sesuai dengan kondisi lokal dan kebutuhan petani
- Menyelenggarakan pelatihan untuk petani dan pemangku kepentingan terkait teknik pertanian vertikal, manajemen tanaman dan penggunaan teknologi terkini
- Pengadaan infrastruktur dan peralatan yang diperlukan untuk memulai sistem pertanian vertikal, serta memberikan dukungan dalam fase implementasi
- Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja sistem pertanian vertikal yang telah dilaksanakan, serta memberikan dukungan teknis yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas

Tujuan Program

- Meningkatkan ketersediaan pangan lokal dan global
- Mengurangi tekanan terhadap lahan pertanian tradisional
- Mengurangi jejak karbon melalui pengurangan jarak transportasi produk pertanian
- Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pengembangan industri pertanian vertikal
- Memberdayakan petani dan komunitas lokal untuk mengadopsi teknologi pertanian yang berkelanjutan

Kesimpulan

Program pengembangan sistem pertanian vertikal merupakan langkah penting dalam menciptakan masa depan pertanian yang lebih berkelanjutan dan efisien. Melalui kolaborasi antara pemerintah, lembaga riset, sektor swasta, dan masyarakat, harapannya dapat dicapai tujuan-tujuan tersebut dan memberikan kontribusi positif bagi dunia pertanian dan lingkungan hidup. Dengan kesadaran akan pentingnya praktik pertanian berkelanjutan semakin meningkat, pertanian vertikal akan menjadi bagian integral dari sistem pertanian global di masa mendatang.



P-ECOGENZ PLATFORM OF EDUCATION CONSERVATION FOR GEN-Z

Revolusi Edukasi Konservasi Berbasis Platform Digital Bagi Gen-Z Demi Pembangunan Berkelanjutan

LATAR BELAKANG

Gen-Z terkoneksi dengan teknologi dan memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif bagi dunia. Namun, Gen-Z juga facing berbagai tantangan, seperti perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan krisis keanekaragaman hayati.

TUJUAN

- Meningkatkan kesadaran Gen-Z tentang pentingnya konservasi dan pembangunan berkelanjutan.
- Mengedukasi Gen-Z dengan berbagai keterampilan yang dibutuhkan untuk beraksi nyata melindungi lingkungan.
- Membangun komunitas Gen-Z yang berkomitmen untuk menciptakan masa depan bumi yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Menggunakan metode campuran untuk mengembangkan konten dan program edukasi yang relevan dan menarik bagi Gen-Z, termasuk melakukan survei untuk memahami kebutuhan dan minat Gen-Z terkait konservasi, serta menguji dan memvalidasi konten edukasi dengan kelompok Gen-Z.

HASIL

Platform berbasis digital berisi edukasi pengetahuan konservasi yang mengandalkan berbagai fitur interaktif, serta sebagai platform bagi komunitas pembangunan berkelanjutan bersama Gen-Z.

BERISI:

- Modul pembelajaran interaktif yang dikemas dalam format video animasi, infografik, dan gamifikasi.
- Kuis dan tes dengan berbagai tema yang berhubungan dengan lingkungan beserta solusinya.
- Forum diskusi untuk bertukar pikiran, informasi, ide, dan pengalaman dengan pengguna lain.
- Simulasi dan game yang edukatif untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan.

KESIMPULAN

P-ECOGENZ adalah platform edukasi yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kesadaran Gen-Z tentang pentingnya konservasi dan pembangunan berkelanjutan. Platform ini memiliki potensi besar untuk membantu Gen-Z mengambil tindakan nyata untuk melindungi lingkungan dan menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan.



Peran Generasi Muda

1 Pendahuluan

Generasi Z memegang peran penting dalam mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) yang dicanangkan oleh PBB. Generasi Z merupakan generasi yang memiliki akses dan pengetahuan yang luas tentang isu-isu sosial dan lingkungan, sehingga mereka memiliki potensi besar untuk memimpin dan membantu mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

2 Metode Penelitian

Metode narrative review adalah metode yang digunakan untuk membahas atau mengkaji suatu topik atau isu melalui deskripsi dan analisis yang bersifat naratif (Dhamayanti, 2022)

3 Hasil Penelitian

MENDUKUNG SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS MELALUI PENGEMBANGAN EKONOMI HIJAU MENUJU INDONESIA EMAS 2045

Untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045 melalui pengembangan ekonomi hijau Generasi Z dapat mengambil beberapa strategi:

- Edukasi dan Awareness
- Bisnis Berkelanjutan
- Konsumsi Bertanggung Jawab
- Advokasi dan Partisipasi

4 Kesimpulan

Generasi Z memegang peran penting dalam mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) karena mereka adalah penerus pembangunan dan memiliki potensi besar untuk mempengaruhi pola bisnis dan konsumsi. Pengembangan ekonomi hijau merupakan salah satu solusi untuk memperbaiki lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan manusia secara berkelanjutan, yang dapat dipromosikan dan diterapkan oleh Generasi Z.

REFERENSI: Sukeni, Kadek dkk. (2023). PERAN GENERASI Z DALAM MENDUKUNG SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS MELALUI PENGEMBANGAN EKONOMI HIJAU MENUJU INDONESIA EMAS 2045. Halaman 157-161



BlueEco: Pemberdayaan Generasi Muda dalam Mewujudkan SDGs melalui Blue Economy Application

Latar Belakang Penelitian

Indonesia mempunyai kekayaan laut berupa terumbu karang yang luasnya hingga 25.000 kilometer persegi. Namun, kondisi lautan di Indonesia bisa menjadi tanda bahaya karena terumbu karang banyak mengalami kerusakan di berbagai wilayah akibat aktivitas pelayaran, polusi dan sampah, pengeboman ikan, dan lain-lain. Hal ini secara langsung dapat membahayakan habitat ikan laut.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk memecahkan permasalahan - permasalahan mengenai kerusakan yang terjadi pada ekosistem laut.

Metodologi Penelitian

Perancangan aplikasi Bluemy menggunakan metodologi prototyping yang diawali dengan tinjauan literatur, analisis kebutuhan pengguna, dan perancangan prototipe. Tinjauan pustaka sendiri merupakan proses analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi kajian ilmiah, teori, dan hasil penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya baik dalam bentuk jurnal maupun karya ilmiah. Prototyping adalah proses pembuatan model awal atau rancangan kasar suatu produk atau jasa dengan tujuan untuk menguji dan memvalidasi suatu konsep atau ide sebelum menciptakan produk atau jasa yang sebenarnya.

Hasil Penelitian

Konsep ekonomi biru didasarkan pada dua prinsip dasar. Pertama, efisiensi alami yang berupaya beradaptasi dengan siklus produksi ekosistem alam untuk memperkaya sumber daya alam dan mengurangi eksploitasi berlebihan. Menciptakan lingkungan dan ekosistem yang seimbang dan berkelanjutan. Melalui kebijakan fundamental ekonomi biru dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Blue Economy juga menekankan prinsip zero waste sehingga masyarakat dapat memanfaatkan seluruh sumber daya yang diambil dari alam secara optimal. Ketika nelayan mengambil ikan tuna dari laut, mereka harus mengolah setiap bagian ikannya tanpa terkecuali.

Simpulan

Indonesia menjadi negara salah satu kepulauan terbesar di dunia dengan lebih dari 17.000 pulau. Namun, banyak kegiatan yang mengakibatkan degradasi laut dan kerusakan laut. Dengan adanya BlueEco App ini maka semua elemen baik dari nelayan, masyarakat, dan juga pemerintah menjadi kesatuan yang tak terpisahkan dalam merawat ekosistem laut.

Hanipah Maisa - Universitas Negeri Semarang

Peran Generasi Muda Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) di Era Gen Z

Apa itu Sustainable Development Goals (SDGs)

Sustainable Development Goals atau SDGs merupakan rencana pembangunan berkelanjutan yang pertama kali dirumuskan di Roma, Italia pada 10 Februari 2010. Dikutip dari laman SDGs Bappenas

01 Tujuan SDGs

SDGs bertujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup, serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

02 Kenapa peran pemuda sangat di butuhkan SDGs ??

Hal ini karena pemuda juga menjadi bagian dari target pencapaian SDGs, sesuai dengan prinsipnya bahwa tak ada satupun yang tertinggal (no one left behind). Sehingga harapannya pemuda tak hanya menjadi penerima manfaat, tapi juga dapat mengoptimalkan kehadirannya sebagai pelaku pembangunan.

03 Peran Pemuda Menjadi Kunci Pembangunan SDGs

Pada generasi muda memiliki tanggung jawab penuh dan menjadi kunci pembangunan sehingga diharapkan bisa membantu Pemerintah dalam menyelesaikan SDGs. Secara garis besar tujuan dari SDGs memang sangat berkaitan dengan kaum muda.

04 Tujuan SDGs yang Berkaitan Dengan Pemuda

- Penekanan pada peningkatan keterampilan dan harapan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi pada tahun 2030.
- Peningkatan penelitian dan pengembangan teknologi untuk menemukan bahan pangan baru dan peran pemuda sebagai peneliti yang produktif.
- Kesetaraan dan kesejahteraan (Good Health and Well-being). Pada poin ini harapannya SDGs mampu mewujudkan kehidupan yang sehat, dan mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat.
- Peningkatan kualitas pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, termasuk melalui usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
- Fokus pada peningkatan kualitas pendidikan sebagai bekal untuk mencapai cita-cita.
- Memberikan pelatihan dan dukungan terhadap perempuan untuk mencapai kesetaraan gender.
- Hal dasar atau di bawah dan rendah yang menjadi modal untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
- Kolaborasi antara pemerintah dan pemuda dalam praktik konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab serta penghematan energi.
- Peningkatan tindakan untuk mengurangi dampak perubahan iklim melalui kebijakan pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat, termasuk pengurangan penggunaan plastik dan penggunaan listrik yang bertanggung jawab.

05 Kesimpulan

Tahukah Anda, dari kesembilan poin SDGs di samping memiliki keterkaitan satu sama lain. Poin-poin tersebut merupakan sebuah jembatan yang bermuara pada suatu goals besar. Karenanya, keterlibatan semua aspek sangat diperlukan, tak terkecuali peran pemuda.

Sumber Informasi

<https://saho.co.id/af/artikel/seputar-kari/peran-pemuda-dalam-sustainable-development-goals/>



GEMILANG BERSAMA DI ERA 5.0

Gen-Z EMas berIntelLektual dengan pendidikan cemerlang

Target III

Generasi Muda

Apa itu SDGs?

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan sebuah agenda pembangunan dunia yang disusun demi terciptanya rencana pembangunan berkelanjutan.

Tujuan SDGs

SDGs bertujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup, serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Kesimpulan

Generasi muda punya peranan penting dan paling besar dalam mewujudkan SDGs. Kontribusi generasi muda diprediksi dapat membawa Indonesia kearah keberlanjutan yang lebih baik.

Generasi muda harus terus mengembangkan keterampilan mereka agar nantinya siap menghadapi permasalahan-permasalahan dunia dengan solusi-solusi CEMERLANG. Gen Z harus SEARAP ILMU UNTUK MEMBAWA PERUBAHAN.

Apa peran Gen Z demi terwujudnya SDGs di era 5.0?

Ingat Konsep "SEARAP"

- S** SUSTAINABLE BUSINESS: Generasi Z dapat menjadi usaha yang dapat lingkungan dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan.
- E** EDUCATION: Generasi Z dapat menjadi generasi yang dengan meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan, serta melakukan pengembangan ekonomi jika lingkungan.
- A** AWARENESS: Generasi Z dapat meningkatkan kesadaran sosial dan lingkungan untuk meningkatkan kesadaran generasi yang lebih lanjut, serta melakukan pengembangan ekonomi jika lingkungan.
- R** RESPONSIBLE: Generasi Z dapat menjadi generasi yang dengan meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan, serta melakukan pengembangan ekonomi jika lingkungan.
- A** ADVOCACY: Generasi Z dapat berpartisipasi aktif dalam membuat kebijakan dengan berkolaborasi dengan pemerintah untuk meningkatkan kualitas lingkungan.
- P** PARTICIPATION: Generasi Z dapat meningkatkan partisipasi yang lebih lanjut, serta melakukan pengembangan ekonomi jika lingkungan.

NO ONE LEFT BEHIND

Youth Creativity

Komunitas Kewirausahaan Gen-Z yang Menginspirasi dan Memimpin Perubahan untuk Membangun SDGs Indonesia

1 Latar Belakang

Generasi muda berperan penting dalam mencapai SDGs terutama pada penggunaan teknologi dan sosial media. Generasi muda memiliki keterampilan yang handal terhadap penggunaan sosial media baik untuk mengumpulkan data maupun memberikan dampak kepada perekonomian yang dimana pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tujuan dari SDGs. Dengan tindakan generasi muda yang menyalurkan suatu kreativitas menjadi sebuah wirausaha dapat membantu mencapai SDGs di Indonesia.

2 Tujuan

Penelitian adanya komunitas ini bertujuan untuk menganalisis peran generasi muda melalui pemanfaatan teknologi yang kemudian dituangkan kedalam bentuk kreativitas anak muda dalam mewujudkan SDGs di era Gen-Z. Selain itu Youth Ventures ini juga sebagai wadah bagi para kaum muda milenial yang ingin mewujudkan wirausaha berdasarkan kreativitas dan inovasinya.

3 Metode Penelitian

- Data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan Teknik statistik deskriptif dan inferensial melalui jurnal
- Membentuk suatu komunitas online yang interaktif

Variabel Keterarikan Wirausaha

Variabel	Persentase
Variabel Lain	37,20%
Media Sosial	62,80%

4 Hasil & Pembahasan

Menurut Survei menggunakan regresi linear sederhana koefisien korelasi nilai r^2 sebesar 0,625 menunjukkan sumbu variabel media sosial dalam mempengaruhi minat berwirausaha adalah sebesar 62,8% sedangkan sisanya sebesar 37,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Hal ini sejalan dengan generasi muda yang lebih sering dan handal dalam penggunaan sosial media sehingga banyak dari pemuda di Indonesia tertarik terhadap kewirausahaan melalui kreativitas yang mereka salurkan di media sosial.

Dengan membentuk suatu komunitas online yang aktif para anggota dapat menambah relasi dan juga kolaborasi sehingga memiliki dampak yang positif dan juga lingkungan yang berkelanjutan karena mampu menambah pengetahuan terkait kewirausahaan.

5 Kesimpulan

Penelitian komunitas ini menginformasikan bahwa generasi muda memiliki peran penting dalam menyalurkan kreativitas nya terhadap kewirausahaan yang dapat membantu membangun perekonomian dan SDGs di Indonesia. Komunitas Youth Venture memberikan dampak positif yang mampu memberdayakan generasi milenial dalam tahap ingin memulai usaha mereka. Dengan memberdayakan kaum milenial untuk mewujudkan bisnis impian mereka komunitas ini dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal dan mencegah tingginya tingkat pengangguran.

Sumber & Referensi

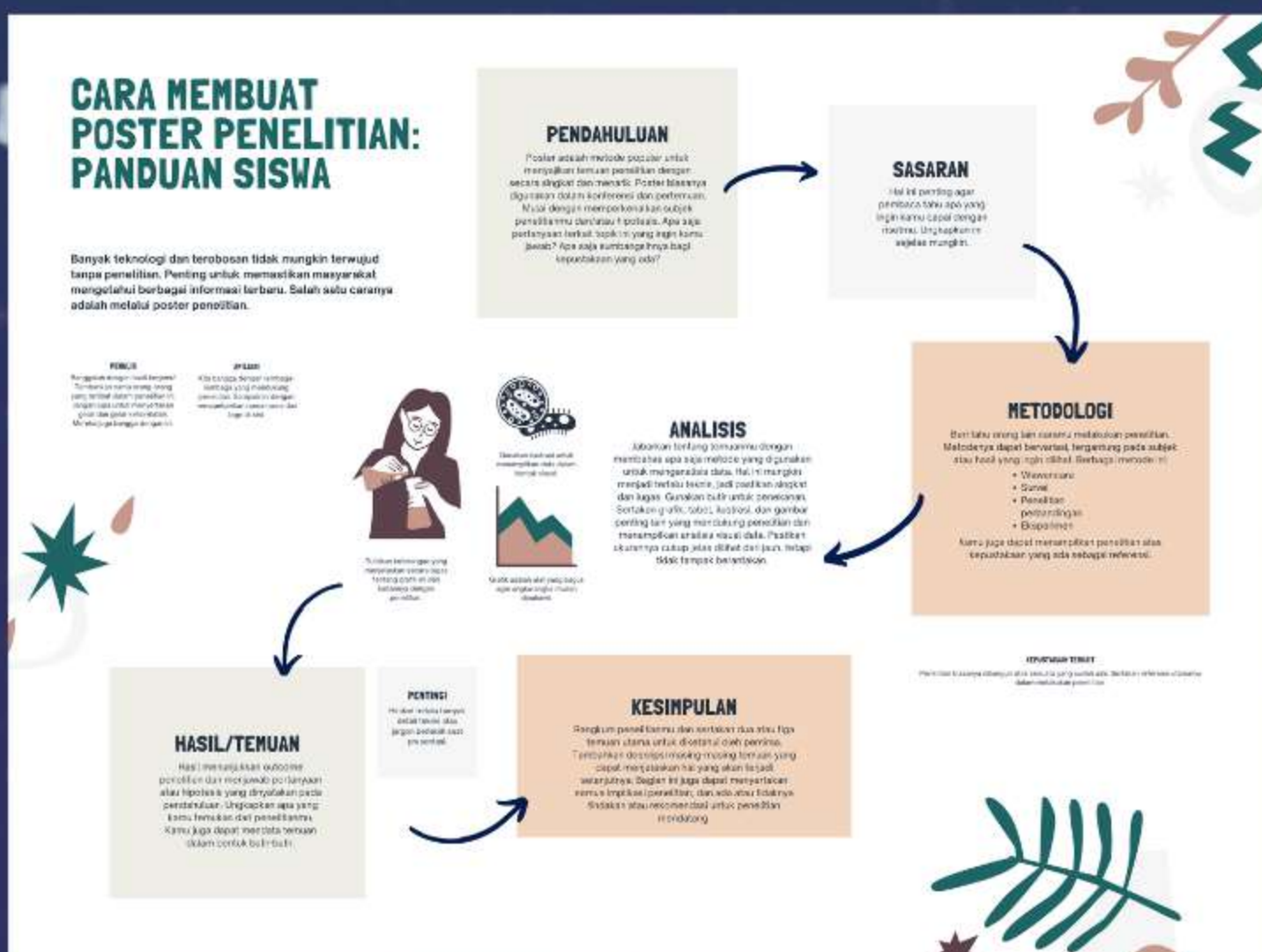
Kharisma Melati



Leila Luthfia Aghnaf



Lutfi Hakim



Lyra Virna



M. Alvin Ilham



Muhammad Yassa K.R



Nabilla Khansya



Neswa Anisa Putri



Nurul Khikmah



Putri Rizkiyah Aripin



REGENERASI PETANI MUDA DALAM PENERAPAN SDGS

Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, sektor pertanian tahun 2022 berkontribusi terhadap PDB nasional sebesar 11,8% yang termasuk dalam empat besar pada perekonomian Indonesia. Data dari sensus pertanian menunjukkan bahwa dalam tahun 2023 tahap 1 hanya ada sebesar 6,18 juta petani muda atau sebesar 21,9% dari total petani di Indonesia, sisanya sekitar 88% masuk pada kategori petani tua. Hal tersebut harus menjadi perhatian yang serius mengingat Indonesia sebagai negara yang kaya akan SDA sekaligus SDM, akan sangat ironis apabila Indonesia sebagai negara agraris yang memiliki potensi begitu besar tapi justru generasi mudanya banyak yang tidak tertarik untuk bekerja pada sektor pertanian.

Tujuan

Sebagai negara yang potensial dan cukup strategis, Indonesia dapat memanfaatkan keadaan tersebut untuk menguatkan ketahanan pangannya di tengah krisis pangan global yang terjadi akhir-akhir ini.

Metode Penelitian

Studi Kasus (Observasi)

Studi Literatur dari berbagai sumber seperti artikel

Strategi

- Akses informasi tentang pertanian yang mudah didapat bagi generasi muda yang berminat menjadi petani
- Kolaborasi yang masif antara teknologi dan pengelolaan pertanian
- Memberikan fasilitas yang memadai bagi generasi muda yang akan menjadi petani

Kesimpulan

Generasi muda atau "Gen Z" memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan ekonomi masa mendatang. Sektor pertanian yang menjadi salah satu dalam empat sektor perekonomian terbesar di Indonesia yang ironisnya kurang diminat oleh generasi tersebut, hal ini menjadi permasalahan yang harus segera ditangani mengingat potensi alam yang melimpah akan sia-sia apabila tidak dimanfaatkan dengan baik

RICE

STOP BULLYING

WORDS ARE POWERFUL
CHOOSE THEM CAREFULLY



Rahma Puspita Rahayu



Ramadhani Ragil P.



PERTANIAN BERKELANJUTAN

Pemanfaatan sumber daya yang dapat diperbaharui (renewable resources) dan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui (unrenewable resources) untuk proses produksi pertanian dengan menekan dampak negatif terhadap lingkungan seminimal mungkin.

Efendi (2016: 3)

INDONESIA

PERTANIAN BERKELANJUTAN

Tahun	Jumlah Keluarga
2003	31,23 juta keluarga
2013	26,14 juta keluarga

TURUN SEBANYAK 16,32%

PENDEKATAN PERTANIAN BERKELANJUTAN

- Pengelolaan Nutrisi Tanaman
- Pengendalian Hama Terpadu
- Tanaman Pelindung
- Sistem Rotasi dan Budidaya Rumput
- Konservasi Lahan
- Menjaga Kualitas Air
- Diversifikasi Lahan dan Tanaman

HAMBATAN PELAKSANAAN PERTANIAN BERKELANJUTAN

- KURANGNYA PENYULUHAN PETANI
- KURANGNYA LAHAN PERTANIAN
- KURANGNYA INOVASI PERTANIAN

GAMVEST:

Inovasi Pengembangan Vendor Outsourcing Melalui Akad Mudharabah guna Mewujudkan Sustainable Development Goals

- Latar Belakang**

Praktik pemotongan gaji yang dilakukan oleh vendor outsourcing dinilai merugikan para tenaga kerja alih daya. Dalam hal ini diperlukan sistem pengelolaan yang lebih baik, salah satunya melalui akad ekonomi syariah yaitu mudharabah
- Apa itu GAMVEST?**

GAMVEST merupakan perusahaan outsourcing yang mengaplikasikan akad mudharabah dan investasi emas sebagai sistem pengelolannya. Penulis percaya bahwa sistem pengelolaan ini jauh lebih sehat alih-alih memotong gaji karyawan secara langsung.
- Mengapa Mudharabah?**

Penggunaan akad mudharabah dalam sistem pengelolaan ini yakni dikarenakan akad mudharabah terbukti menjadi akad dengan tingkat kredit macet (NPF) terkecil dalam keuangan syariah, bahkan lebih kecil dibandingkan dengan kredit macet konvensional (NPL), yaitu hanya sebesar 1,5% (OJK, 2023).
- Mengapa Investasi Emas?**

Emas merupakan salah satu aset yang dapat menjadi jaminan nilai yang baik. Hal ini dikarenakan karakteristiknya yang memiliki tren nilai yang terjaga dan cenderung naik di tengah ketidakpastian ekonomi (Rasyidin, 2020). Tidak hanya itu, Indonesia juga merupakan negara ke-6 dengan cadangan emas terbesar di dunia.
- Kesimpulan**

Ketidakadilan yang dirasakan oleh para tenaga kerja outsourcing melalui pemotongan gaji harus kembali dikelola. GAMVEST menghadirkan terobosan baru melalui pengelolaan yang mengkolaborasi antara skema akad mudharabah, dengan investasi emas. Penulis percaya bahwa sistem pengelolaan ini jauh lebih sehat dan dapat mewujudkan keadilan bagi sesama.

Reference:

Riska Dwi Safitri



Sandrina Ulina Yassar



Strategi Penguatan Green Behavior Berbasis Pendidikan Pada Generasi Z Dalam Mewujudkan SDGs dan Tercapainya Indonesia Emas 2045

Latar Belakang

Dalam Sustainable Development Report tahun 2023, Indonesia masih menduduki peringkat ke-75 dari 166 negara dalam pencapaian SDGs. Capaian SDGs Indonesia yang rendah dan stagnan salah satunya dipengaruhi oleh permasalahan lingkungan hidup yang berkaitan dengan realisasi SDGs tujuan ke-11 (Kota dan Permukiman Berkelanjutan), serta tujuan ke-13 (Penanganan Perubahan Iklim). Di samping itu, Indonesia diprediksi akan mengalami bonus demografi dan potensi Generasi Z sebagai Agent of Change lingkungan dalam mewujudkan lingkungan sehat bagi Indonesia Emas 2045. Generasi Z memiliki pengetahuan dan minat yang baik dalam melestarikan lingkungan, namun sebagian besar Generasi Z masih belum menerapkan green behavior. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi dan langkah yang tepat kepada Generasi Z salah satunya dengan penguatan green behavior yang berbasis pendidikan.

Tujuan

1. Mengidentifikasi faktor penyebab kurangnya penerapan green behavior pada Generasi Z.
2. Menganalisis peran pemangku kepentingan dalam penguatan green behavior pada Generasi Z.
3. Merancang strategi penguatan green behavior pada Generasi Z berbasis Pendidikan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dari data yang dikumpulkan melalui studi dokumen dan studi literatur.

Green Behavior berdasarkan SDGs Scorecard UNESCO

1. Menetapkan pengelolaan limbah untuk menolak pembakaran sampah
2. Menggunakan transportasi ramah lingkungan atau transportasi public untuk mengurangi emisi kendaraan dengan
3. Memakai produk reusable untuk mengurangi penggunaan produk sekali pakai (botol plastik, tas kresek, sedotan, tisu)
4. Mengurangi penggunaan listrik (Air Conditioner, televisi, lampu)
5. Menggunakan transportasi ramah lingkungan atau transportasi public untuk mengurangi emisi kendaraan dengan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kurangnya penerapan green behavior pada Generasi Z didorong oleh kurangnya green motivation, kurangnya green competence, dan kurangnya green involvement. Kurangnya green involvement sebagai penyebab utama yang perlu diperhatikan untuk mendorong orang lain berpartisipasi dalam inisiatif lingkungan.

LIMBAH PLASTIK MENJADI PUNDI-PUNDI RUPIAH MELALUI ECOBRICK

Latar Belakang

Sampah plastik adalah sampah yang paling dekat dengan masyarakat, hampir disetiap kegiatan setidaknya melibatkan penggunaan plastik. Karena plastik hanya bersifat sekali pakai lalu dibuang, menimbulkan tingginya sampah plastik yang dihasilkan.

Ada banyak macam solusi daur ulang sampah plastik, beberapa diantaranya di daur ulang menjadi berbagai kerajinan tangan seperti tas, tempat pensil, dsb. Ada sebuah solusi alternatif yang ditawarkan untuk mengelola sampah plastik dalam era modern sekarang. Solusi tersebut adalah dengan mengubahnya menjadi Ecobrick

Tujuan

mengurangi sampah plastik serta mendaur ulangnya dengan media botol plastik bekas untuk dijadikan sesuatu yang berguna dan menghasilkan

Hasil Penelitian yang diharapkan

Menjadikan masyarakat, terutama anak muda untuk kreatif dalam melihat suatu peluang pada sampah sekalipun. Dan pula dapat mengurangi sampah plastik yang bersebaran.

Simpulan

Daur ulang sampah dapat mengatasi krisis pada lingkungan yang semakin memburuk dari hari ke hari. Daur ulang sampah tidak hanya efektif dalam mengurangi volum sampah yang ada pada lingkungan, Namun daur ulang sampah juga dapat menghemat sumber daya alam yang ada

Siti Salma Fauziyah



Suci Aningsih



Generasi Muda; Pendorong Utama Inovasi Teknologi untuk Mewujudkan SDGs

MENGAPA GENERASI MUDA?

1. Akses Luas Terhadap Teknologi
2. Kemampuan adaptasi yang cepat
3. Kreativitas dan kemampuan berpikir kritis
4. Pemberdayaan melalui pendidikan dan pelatihan
5. Keterlibatan sosial dan kesadaran lingkungan
6. Kolaborasi dan jaringan

BENTUK INOVASI TEKNOLOGI

- a. Aplikasi Berbasis Kesehatan
- b. Platform Edukasi Digital
- c. Teknologi Ramah Lingkungan
- d. Pengembangan aplikasi pemberdayaan masyarakat
- e. Inovasi Teknologi kepemimpinan
- f. Teknologi untuk kesejahteraan mental
- g. Teknologi untuk solusi pengentasan kemiskinan

APA ITU INOVASI TEKNOLOGI?

Inovasi teknologi adalah pengembangan atau penerapan konsep baru, ide, atau penemuan dalam bidang teknologi yang menghasilkan produk, layanan, atau proses baru yang memiliki nilai tambah atau memberikan solusi untuk masalah yang ada. Inovasi teknologi bisa melibatkan penggunaan teknologi baru atau eksisting dengan cara yang baru dan kreatif, atau penggabungan berbagai teknologi yang ada untuk menciptakan sesuatu yang baru.

BAGAIMANA PARTISIPASI ANAK MUDA DALAM INOVASI TEKNOLOGI

1. Pendidikan dan Pembelajaran
2. Eksplorasi dan Penelitian
3. Kolaborasi dan Komunitas
4. Mengembangkan ide dan konsep
5. Pengujian dan Literasi

KAMPANYE FLFW

Program Sosialisasi dan Pelatihan Pengolahan Food Loss & Food Waste Menjadi Produk yang Bermilai Guna dalam Mewujudkan Sustainable Environment

Latar Belakang

Data dari United Nations Environment Programs (UNEP) menyebutkan bahwa Indonesia menjadi negara penghasil sampah makanan (FLFW) terbanyak nomor 2 di dunia. Total sampah makanan yang dihasilkan Indonesia mencapai angka 20.93 juta ton pertahun. Artinya setiap orang di Indonesia menyumbang setara dengan 284kg sampah makanan tiap tahunnya. Kerugian yang ditimbulkan dari sampah makanan dan makanan yang terbuang ini jika di rupaikan mencapai angka 551 triliun rupiah atau setara dengan 4-5% PDB Indonesia. Mirisnya, jumlah angka kelaparan di Indonesia masih sangat tinggi. Menurut data yang dirilis Food and Agriculture Organization (FAO) angka kelaparan di Indonesia menyebit 5.9% atau sejumlah 16,2 juta orang di Indonesia masih terancam kelaparan, dimana jika menghitung total kerugian dari adanya food loss and food waste nilai tersebut dapat digunakan untuk memberi makan setara 125 juta porsi. Permasalahan food loss and food waste dapat semakin mengganggu jika tidak segera ditangani, oleh karena itu diperlukan gerakan dalam menangani masalah FLFW.

Tahap & Alur Pelaksanaan

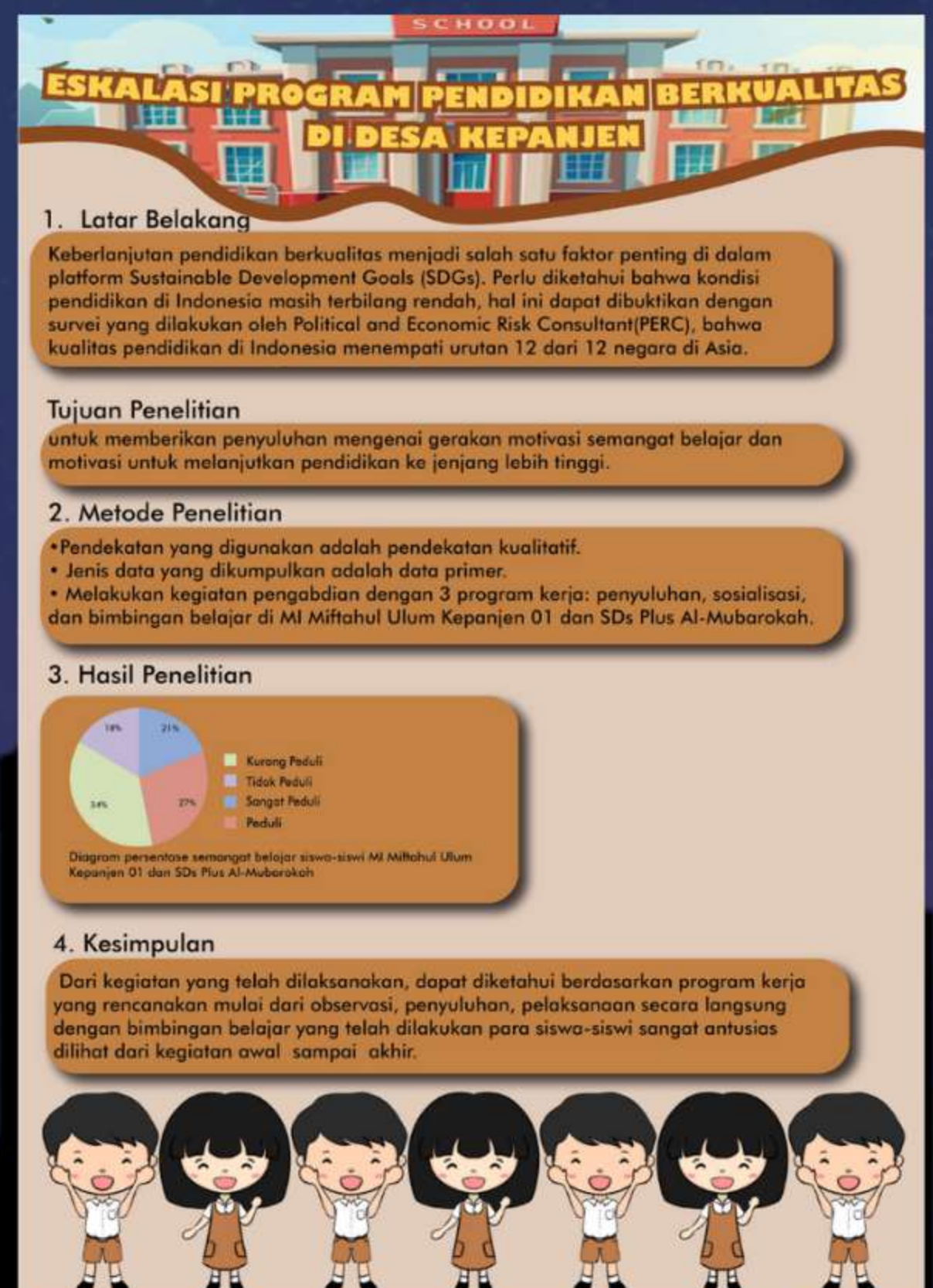
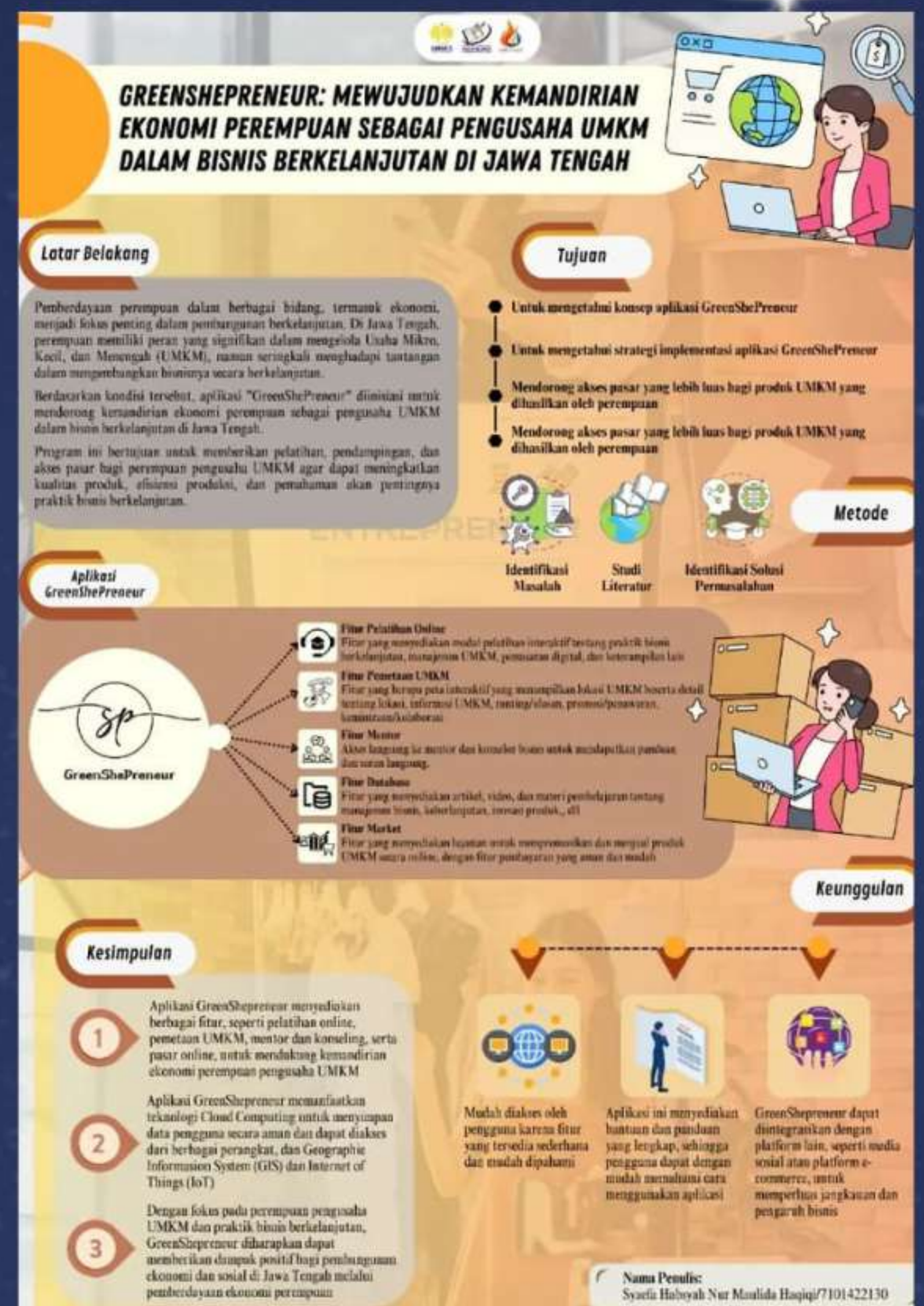
Output : Produk Eco-Enzym, Pupuk ramah lingkungan, Relasi Market Produk

Gambaran Pelaksanaan Program

1. Sosialisasi awal program
2. Pelaksanaan program tahap 1
3. Pelaksanaan program tahap 2
4. Pelaksanaan program tahap 3
5. Penutupan program dan awarding terhadap peserta tergiat selama masa program

Kesimpulan

Program kampanye FLFW merupakan sebuah program bentuk kepedulian terhadap lingkungan dalam wujud pelatihan pengelolaan limbah FLFW menjadi produk yang bernilai guna. Adanya program ini menjadi salah satu langkah kecil dalam menyelesaikan permasalahan food loss and food waste yang dapat turut serta dalam mendukung terciptanya sustainable environment.





GREEN ECONOMY

Sebagai Strategi Dalam Pemulihan Ekonomi Nasional Guna Mewujudkan SDGs

1 Latar Belakang

Pandemi yang terjadi pada tahun 2020 mempengaruhi kegiatan ekonomi global. Aktivitas ekonomi mengalami kontraksi di 90 persen negara melebihi jumlah negara yang terdampak krisis ekonomi. Perekonomian turun drastis kurang lebih 3 persen yang menyebabkan kemiskinan global meningkat. Sedangkan salah satu indikator yang ada pada SDGs yaitu no poverty, untuk itu perlu adanya strategi untuk mengatasi kemiskinan tersebut. Penerapan green economy dapat menjadi solusi untuk memulihkan perekonomian global.

2 Pembahasan

Setelah krisis keuangan 2008, pandemi COVID-19 menimbulkan tantangan pertama bagi sistem keuangan global sejak reformasi keuangan yang diusulkan oleh G20, yang mengakibatkan penurunan drastis aktivitas ekonomi nili dan meningkatkan tekanan likuiditas. Dalam mencapai visi Indonesia 2045, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) meluncurkan Green Energy Indicator (GEI) Indonesia, yang menggambarkan pembangunan ekonomi hijau melalui tiga pilar: ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dipandang sebagai strategi yang dapat membantu Indonesia dalam pemulihan ekonominya setelah pandemi COVID-19 dan menuju pembangunan berkelanjutan. Ekonomi hijau mencapai pembangunan melalui penggunaan sumber daya yang efisien, pengurangan emisi karbon, dan inklusi sosial. Pengentasan kemiskinan adalah tindakan utama yang diupayakan oleh ekonomi hijau dalam pembangunan berkelanjutan, yang memungkinkan peningkatan kualitas hidup tanpa mempengaruhi sumber daya alam.

3 Kesimpulan

Pandemi COVID-19 telah berdampak signifikan terhadap aktivitas ekonomi global, dengan 90 persen negara mengalami krisis ekonomi. Untuk mengatasi hal ini, strategi seperti Ekonomi Hijau dapat diimplementasikan. Pemerintah Indonesia telah mengadopsi Green Energy Indicator (GEI) untuk memandu pembangunan ekonomi Indonesia pasca pandemi. Ekonomi hijau bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, meningkatkan standar hidup, dan mendorong inklusi sosial. Untuk mencapai hal tersebut, delapan sektor utama harus diintegrasikan untuk mengurangi emisi, berinvestasi pada layanan publik, dan meningkatkan kesejahteraan sosial.

Referensi:
bit.ly/GREENECONOMY

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN DI INDONESIA PERIODE MARET

Tahun	Persentase (%)
2008	9,00
2009	8,61
2010	8,79
2021	8,14
2022	6,54
2023	5,20



THANK YOU!